

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga berencana (KB) adalah upaya mewujudkan keluarga yang bermutu melalui pembinaan, perlindungan, dan dukungan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi, serta pelayanan, pengaturan, dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga pada usia ideal perkawinan, yaitu dengan memberikan hal-hal sebagai berikut mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal kelahiran, mengatur kehamilan, dan meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan anak. KB mempunyai peranan penting pada pasangan suami istri untuk menghindarkan kehamilan yang tidak diinginkan dan membatasi kehamilan jika anak dirasa cukup (Mandira dkk, 2020).

Setiap wanita berhak memperoleh informasi dan mempunyai akses terhadap metode KB yang mereka pilih efektif, aman, terjangkau dan juga metode-metode pengendalian kehamilan yang tidak bertentangan dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku (Amalia, 2019). Macam-macam metode kontrasepsi tersebut adalah *Intra Uterine Device* (IUD), implant, suntik, kondom, metode operatif untuk wanita (*tubektomi*), metode untuk pria (*vasektomi*), dan kontrasepsi pil (Puspita R, 2022).

Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan kaum ibu yaitu KB suntik. Ini disebabkan karena aman, efektif, sederhana, dan murah.

Cara ini mulai disukai masyarakat kita dan diperkirakan setengah juta pasangan memakai kontrasepsi suntikan untuk mencegah kehamilan. Namun demikian KB suntik juga banyak mempunyai efek samping, seperti amenorrhea, spotting, bercak darah), menorhagia, seperti halnya dengan kontrasepsi hormonal lainnya dan dijumpai pula keluhan mual, sakit kepala (pusing), galaktorea, perubahan berat badan Mochtar dalam (Rusminah dkk., 2018).

DMPA merupakan suatu progestin yang mekanisme kerjanya bertujuan untuk menghambat sekresi hormone pemicu folikel (FSH) dan LH serta lonjakan LH. Masalah yang sering muncul saat penggunaan suntikan Depo Provera dimulai dari perdarahan yang tidak teratur dan tidak terprediksi serta bercak darah yang berlangsung selama tujuh hari atau lebih atau perdarahan hebat selama beberapa bulan penggunaan Depo Provera (Herlina, Elfi, 2020).

Mengingat metode kontrasepsi suntik merupakan salah satu cara KB yang efektif, terpilih dan banyak jumlah penggunaanya, namun masih banyak juga didapatkan akseptor kontrasepsi suntik yang mengalami efek samping sehingga para akseptor mengalami kekhawatiran, kecemasan, yang berlebihan, sehingga sebaiknya sebelum menggunakan kontrasepsi suntik tiga bulan akseptor harus mengetahui dan memahami tentang efek samping yang ditimbulkan sehingga tidak menimbulkan *drop out* bagi akseptor kontrasepsi suntik (Sri Musfiroh dkk., 2017).

*World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa jumlah penggunaan kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 4.000.000 juta orang. Di Amerika Serikat jumlah pengguna kontrasepsi suntik sebanyak 45%. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 sebagian besar akseptor menggunakan pil dan KB suntik untuk program KB sebesar 80% dibanding metode kontrasepsi lainnya. Berdasarkan data DINKES Sleman tahun 2023 di Provinsi DIY tahun 2023 didapatkan jumlah keseluruhan PUS di Kabupaten/Kota di DIY didapatkan dengan jumlah PUS terbanyak 150.066 jiwa adalah di Kabupaten Sleman dengan jumlah peserta KB baru sebanyak 7.765 jiwa dan pengguna KB aktif sebanyak 78,1%. Dari data PUS tersebut didapatkan data pengguna KB aktif dengan alat kontrasepsi suntik 3.153 akseptor, dan Kecamatan dengan jumlah PUS terbanyak di Kabupaten sleman berada di Kecamatan Kalasan yaitu 10.000 jiwa (DINKES Sleman, 2023).

Kabupaten Sleman tercatat sebagai kabupaten dengan angka pengguna alat kontrasepsi suntik tertinggi dari tahun 2019 hingga 2023. Pada 2019 adalah capaian tertinggi pengguna KB suntik 50.563. Dari hasil studi penelitian yang telah dilakukan pada bulan Januari 2024, Angka Pengguna KB Suntik 3 bulan di Kabupaten Sleman pada tahun 2023 menurun menjadi 34.465 akseptor KB suntik. Satu diantaranya terdapat di Kecamatan Kalasan. PMB Sri Lestari yang terletak di Kalasan merupakan salah satu PMB di Kabupaten Sleman dengan akseptor KB suntik terbanyak. yang telah menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran PUS

agar menggunakan alat kontrasepsi serta upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai KB diantaranya dengan adanya pelayanan KB setiap hari serta mengadakan program penyuluhan KB. Pada tahun 2023 terdapat sebanyak 1.254 ibu yang menggunakan KB suntik di PMB Sri Lestari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang efek samping KB suntik 3 bulan pada akseptor KB suntik di PMB Sri Lestari.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana mengenai tingkat pengetahuan tentang efek samping KB suntik 3 bulan pada akseptor KB suntik di PMB Sri Lestari.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang efek samping KB 3 bulan pada akseptor KB suntik di PMB Sri Lestari?

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, penghasilan dan sumber informasi yang sering diakses akseptor KB suntik di PMB Sri Lestari.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang efek samping KB suntik 3 bulan berdasarkan umur akseptor KB suntik di PMB Sri Lestari
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang efek samping KB suntik 3 bulan berdasarkan pendidikan akseptor KB suntik di PMB Sri Lestari.
- d. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang efek samping KB suntik 3 bulan berdasarkan penghasilan akseptor KB suntik di PMB Sri Lestari.
- e. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang efek samping KB suntik 3 bulan berdasarkan sumber informasi akseptor KB suntik di PMB Sri Lestari.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah pelayanan keluarga berencana. Peneliti ingin meneliti bagaimana tingkat pengetahuan tentang efek samping KB suntik 3 bulan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama mengenai akseptor KB suntik tentang efek samping KB suntik 3 bulan di PMB Sri Lestari.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Ibu Akseptor KB Suntik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu akseptor KB suntik dalam mengatasi ketidaktahuan dengan meningkatkan pengetahuan tentang efek samping KB suntik 3 bulan.

#### b. Bagi bidan di PMB

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidan setempat sebagai salah satu informasi mengenai tingkat pengetahuan pada akseptor KB suntik tentang efek samping KB 3 bulan dan digunakan sebagai bahan masukan dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan pelaksanaan KB suntik.

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama mengenai tingkat pengetahuan pada akseptor KB suntik tentang efek samping KB suntik 3 bulan.

## F.Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Metode dan subyek	Hasil	Perbedaan dan persamaan
Khristiani Novarianda Muhammad Akib Yuswar, Hadi Kurniawan. “Gambaran efek samping Depo-Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) di wilayah kerja Puskesmas X” tahun 2021	Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat penelitian. Dilakukan penelitian ini untuk melihat gambaran efek samping tentang KB suntik 3 bulan (Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA)) dengan mengumpulkan data melalui kuisisioner. Uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah Analisis Univariat (Karakteristik Responden), serta Gambaran efek samping obat DMPA yang pernah dialami.	Berdasarkan lama penggunaan KB, hanya sedikit dari responden yang tidak memiliki keluhan yaitu sebanyak 2 responden (3,33%), memiliki keluhan tidak haid sebanyak 18 responden (30%), memiliki keluhan lain seperti mual, pusing, berat badan meningkat dan keluhan lain sebanyak 26 responden (43,33%) dan sebanyak 14 responden lainnya (23,33%) adalah responden yang memiliki keluhan tidak haid disertai keluhan lain seperti mual, pusing, berat badan meningkat dan sebagainya	Persamaan dalam penelitian yaitu jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross sectional. Terdapat perbedaan tempat dan waktu.
Nugraheni, n., & alviana, f. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor kb suntik tentang efek samping dmpa (depo medroxy progesteron asetat) di kelurahan kalibeber kecamatan mojotengah kabupaten wonosobo. <i>Jurnal Ilmiah Kesehatan</i> , 2020	Jenis penelitian ini metode Deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dengan accidental sampling. Pada penelitian ini ditetapkan 66 akseptor KB DMPA Aktif di Desa kalibeber kecamatan mojotengah kabupaten Wonosobo.	Tingkat pengetahuan akseptor KB tentang efek samping KB suntik dmpadari 66 akseptor. Tingkat pengetahuan akseptor KB tentang efek samping KB suntik dmpabaik yaitu 36 responden (54,5%). Berdasarkan tingkat pendidikan dasar, sebagian besar akseptor memiliki pengetahuan yang baik. 18 responden (47,4%) Di pekerjaan	Persamaan dalam penelitian yaitu jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross sectional Terdapat perbedaan tempat dan waktu

		informal ada yang berpengetahuan baik, 51 responden (54,9%) Sebagian besar responden yang berpengetahuan baik mendapatkan informasi dari petugas kesehatan 27 Responden (51,9%)	
Helvi Yanti Tarigan, Gambaran Pengetahuan Akseptor Kb Suntik Tentang Efek Samping Kb Suntik Di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Medan Tahun 2019	Jenis penelitian ini metode Deskriptif dengan Teknik pengambilan sampel dengan accidental sampling. desain penelitian cross sectional dengan jumlah sampel 41 responden dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil penelitian yang dilakukan pada 41 responden	Gambaran pengetahuan akseptor tentang efek samping KB suntik menunjukkan bahwa pada golongan umur >35 tahun mayoritas berpengetahuan cukup dengan jumlah 4 responden (44,4%), pada golongan pendidikan tinggi mayoritas berpengetahuan baik dengan jumlah 3 responden (60%), akseptor yang bekerja sebagai buruh mayoritas berpengetahuan cukup dengan jumlah 6 responden (54,5%).	Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain cross sectional  Terdapat perbedaan tempat dan waktu